

Analisis Tingkat Kepuasan Atlet Dalam *Event Pertamina Sac National Championship*: Studi Kasus Pada Aspek Fasilitas Olahraga Dan Layanan Penyelenggaraan Lomba

Muhammad Zidane Nuralif,¹✉ Rumini,² Agus Widodo Suripto,³ Cahyo Yuwono⁴

¹²³⁴ Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : 24 March
2025

Accepted : March 2025

Published : May 2025

Keywords

Athlete Satisfaction; Event Management Services; Event Pertamina SAC Sports Facilities

Abstract

Event olahraga tingkat nasional membutuhkan fasilitas dan layanan penyelenggaraan lomba yang optimal untuk memastikan kenyamanan serta performa maksimal bagi atlet. Namun, masih terdapat kendala terkait sarana dan prasarana yang kurang memadai serta manajemen event yang belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini berfokus pada atlet yang mengikuti event Pertamina SAC dengan tujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas olahraga dan layanan penyelenggaraan lomba dalam Pertamina SAC National Championship pada tahun 2024-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang diberikan kepada atlet peserta event. Penelitian ini memiliki variabel independen berupa fasilitas olahraga dan layanan penyelenggaraan lomba, serta variabel dependen yaitu tingkat kepuasan atlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas olahraga dan layanan penyelenggaraan lomba berada pada kategori sangat puas, dengan rata-rata tingkat kepuasan mencapai 88%. Event Pertamina SAC National Championship telah berhasil memenuhi ekspektasi atlet dalam hal fasilitas olahraga dan layanan penyelenggaraan lomba.

Abstract

National-level sports events require optimal facilities and management services to ensure athlete comfort and peak performance. However, challenges remain regarding inadequate infrastructure and suboptimal event management. This research focuses on athletes who participate in the Pertamina SAC event with the aim of analyzing the level of athlete satisfaction with sports facilities and competition services in the Pertamina SAC National Championship in 2024-2025. This research employs a quantitative approach using a descriptive survey method. Data was collected through questionnaires distributed to athletes participating in the event. The independent variables in this study are sports facilities and event management services, while the dependent variable is athlete satisfaction. The results indicate that athlete satisfaction levels regarding sports facilities and event management services fall into the "highly satisfied" category, with an average satisfaction rate of 88%. The Pertamina SAC National Championship successfully met athletes' expectations in terms of sports facilities and event management services.

How To Cite:

Nuralif, M., Z., Rumini., Suripto, A, W., & Yuwono, C., (2025). Analisis Tingkat Kepuasan Atlet Dalam *Event Pertamina Sac National Championship*: Studi Kasus Pada Aspek Fasilitas Olahraga Dan Layanan Penyelenggaraan Lomba. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 6 (1), 131-144

PENDAHULUAN

Olahraga memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan fisik, mental, dan karakter individu. Indonesia dan berbagai negara belahan dunia, *event* olahraga menjadi sarana utama untuk mengembangkan bakat dan mempertemukan atlet-atlet berbakat dalam kompetisi yang sehat. Indonesia memiliki perkembangan *event* olahraga semakin pesat, tetapi masih ditemukan berbagai kendala terkait fasilitas dan layanan penyelenggaraan. Fenomena ini menjadi relevan karena kepuasan atlet tidak hanya berdampak pada performa mereka saat bertanding, tetapi juga pada keputusan mereka untuk terus mengembangkan karir olahraga atau bahkan berpartisipasi kembali di *event* yang sama. Studi (Yulinda, Dharma, et al., 2024) menunjukkan bahwa rendahnya kepuasan terhadap fasilitas dan manajemen *event* dapat mengurangi loyalitas atlet terhadap *event* tersebut.

Atletik adalah suatu aktivitas fisik atau jasmani yang terdiri atas gerakan-gerakan dasar, dinamis, dan harmonis yaitu berjalan, berlari, melempar, dan melompat. Atletik juga suatu olahraga yang banyak diminati oleh siswa ataupun remaja yang masih dalam tahap sekolah (Saputra & Suripto, 2024). Atletik bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan biomotorik seperti kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelenturan, koordinasi dan sebagainya. Kegiatan atletik ini juga bermanfaat sebagai sarana penelitian bagi para ilmuwan di bidang keolahragaan.

Pertamina Student Athletics Championships (SAC) National Championship adalah salah satu ajang olahraga nasional yang bertujuan untuk

mengembangkan bakat atlet muda Indonesia di berbagai cabang atletik, seperti lari, lompat, dan lempar. Atletik merupakan olahraga dasar yang menjadi fondasi bagi pengembangan kemampuan fisik dan mental atlet, sehingga penyelenggaraan event ini memiliki peran penting dalam membina generasi atlet berprestasi (Iswana et al., 2023).

Student Athletics Championships (SAC) Indonesia merupakan kolaborasi antara Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) dan DBL Indonesia. Dalam penyelenggaraannya, Azrul Ananda, Direktur DBL Indonesia, menjabat sebagai Ketua Pelaksana SAC Indonesia. Dalam penyelenggaraannya, aspek fasilitas olahraga, sarana prasarana, dan layanan penyelenggaraan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kepuasan peserta dan keberhasilan acara.

Student Athletics Championships (SAC) Indonesia merupakan ajang kompetisi atletik berskala nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi atlet muda di Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan oleh DBL Indonesia dan Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI) dengan dukungan dari Pertamina. SAC Indonesia menjadi platform penting dalam pembinaan olahraga atletik di kalangan pelajar, yang bertujuan untuk membangun ekosistem olahraga yang berkelanjutan dan menemukan bakat-bakat atletik potensial (Kemendikbud, 2025).

Pembibitan olahraga merupakan fase penting dalam pelatihan olahraga dan merupakan pondasi untuk membangun sistem

pengembangan prestasi olahraga (Mardanto & Rumini, 2016). Pada tingkat sekolah, pembelajaran atletik tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan fisik, tetapi juga menjadi wadah pencarian bakat yang berpotensi berprestasi di tingkat lebih tinggi. Kejuaraan atletik antar sekolah, misalnya, dapat menjadi ajang seleksi atlet muda berbakat yang nantinya bisa dibina lebih lanjut untuk mengikuti kompetisi nasional seperti Pertamina SAC *National Championship*. Event semacam ini menjadi krusial dalam membina generasi atlet berprestasi dan mengasah mental juara sejak dulu.

Dalam konteks pendidikan dan pengembangan bakat, kejuaraan atletik di lingkungan sekolah menjadi salah satu sarana penting untuk mengenalkan siswa pada aktivitas fisik yang terstruktur dan kompetitif. Melalui kompetisi ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan motorik, memperkuat daya juang, dan membangun karakter positif seperti sportivitas dan disiplin.

Sarana dan prasarana olahraga yang memadai memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan atlet, baik dalam sesi latihan maupun saat bertanding. Fasilitas yang berkualitas tidak hanya menunjang kebutuhan fisik atlet tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan semangat mereka selama menjalani program latihan. Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan dan kualitas sarana serta prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi atlet (Yulinda, Dharma, et al., 2024).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penting untuk mengukur persiapan yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan

suatu kejuaraan, oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik untuk menjalankannya (Sutisna & Effane, 2022). Penempatan dan orientasi karyawan hampir sejalan dengan standar manajemen olahraga, dengan mempertimbangkan kondisi dan lingkungan di arena olahraga, yang disertai dengan perencanaan yang baik, dengan mengutamakan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang prestasi atlet dalam berbagai perlombaan olahraga (Aji & A, 2022).

Ketidaksesuaian sarana dan prasarana menjadi masalah krusial yang dapat memengaruhi keberhasilan atlet, baik dalam sesi latihan maupun saat bertanding. Sarana dan prasarana yang mendukung tidak hanya menjadi penunjang fisik, tetapi juga berperan dalam membangun motivasi atlet untuk lebih bersemangat mengikuti sesi latihannya. Meski telah banyak penelitian yang mengkaji kepuasan peserta dalam *event* olahraga, masih sedikit yang secara spesifik mengupas *event* skala nasional seperti Pertamina SAC *National Championship*.

Selain itu ada pula fungsi organisasi olahraga didalamnya, yang mana kinerja yang baik dalam suatu organisasi mencerminkan kemampuan organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika tujuan organisasi berhasil dicapai, maka organisasi tersebut dapat dianggap efektif (dwi tiga 2022). Pengaruh lainnya juga ditimbulkan oleh tingkat pergantian panitia dapat menjadi isu yang signifikan karena pengaruhnya terhadap keunggulan kompetitif suatu organisasi. Situasi ini dapat menimbulkan

biaya yang tinggi bagi organisasi (Setiawan et al., 2020).

Dapat dikatakan pula apabila terdapat sarana prasarana yang kurang memadai dan juga kurang dapat menfasilitasi para calon atlet dapat membuat bakat akan sia-sia kemampuannya apabila tidak direncanakan dengan baik (S & Soenyoto, 2020). Sarana prasarana juga dapat meminimalisir terjadinya ketidaktepatan pada identifikasi atlet berbakat yang sangat penting untuk melatih dan mengembangkan bakat atletik dalam olahraga (Setiawan et al., 2020).

Sarana olahraga adalah segala bentuk bangunan/ bukan bangunan sebagai sumber daya penunjang yang dipergunakan untuk perlengkapan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan atau *event* olahraga. Sarana olahraga wajib memenuhi standar sebagai persyaratan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan olahraga pada tingkat regional, nasional, dan internasional, serta dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh seluruh masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kebugaran. Berdasarkan pengertian tersebut, contoh sarana dan prasarana olahraga antara lain: stadion, GOR basket, GOR voli, gedung olahraga, stadion atletik, dan lain-lain. lain (Putra & Pandoyo, 2020).

Menurut Kementpora (2021), fasilitas olahraga yang memadai menjadi elemen krusial dalam mendukung performa atlet dan memastikan jalannya perlombaan dengan lancar. Sarana dan prasarana seperti lintasan standar, *star blok*, papan tolak, dan ruang kesehatan harus tersedia dalam kondisi optimal agar mendukung keberhasilan atlet dalam setiap cabang perlombaan, selain itu fasilitas

tambahan seperti ruang briefing, tempat pemanasan, dan akses teknologi pendukung seperti layar informasi atau scoring board juga berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan peserta.

Fasilitas fisik, penyelenggaraan yang profesional menjadi kunci keberhasilan *event* atletik. Penyelenggara memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan aspek teknis dan non-teknis berjalan sesuai regulasi, mulai dari ketepatan waktu perlombaan, koordinasi antar panitia, kejelasan informasi, hingga profesionalisme wasit dan juri (Theodorakis, et al., 2019). Ketidaksesuaian dalam aspek ini dapat menurunkan kepuasan atlet dan pelatih, serta memengaruhi kepercayaan mereka terhadap layanan *event*. Meski telah menjadi ajang bergengsi, *event* Pertamina SAC masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi layanan penyelenggaraan di berbagai daerah. Faktor-faktor seperti ketidaksesuaian fasilitas, kurangnya koordinasi antar panitia, dan keterbatasan akses informasi sering kali menjadi hambatan yang berpotensi memengaruhi pengalaman peserta (Yuliana & Satria, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana aspek fasilitas olahraga, sarana prasarana, dan penyelenggaraan berdampak pada tingkat kepuasan atlet dan pelatih.

Kepuasan layanan merupakan hasil evaluasi subjektif peserta terhadap kualitas pelayanan yang mereka terima selama mengikuti event. Dalam konteks *Student Athletics Championships* (SAC), kepuasan layanan mencakup ketepatan waktu pelaksanaan lomba, responsivitas panitia dalam menangani kebutuhan atlet, kualitas

komunikasi informasi, serta ketersediaan sarana pendukung seperti ruang *briefing*, area pemanasan, dan ruang kesehatan.

Kepuasan layanan yang tinggi dapat meningkatkan motivasi atlet, memperkuat loyalitas terhadap *event*, dan bahkan mendorong peserta untuk merekomendasikan *event* tersebut kepada rekan-rekan mereka, sebaliknya ketidaksesuaian layanan, seperti keterlambatan jadwal, kurangnya koordinasi panitia, atau fasilitas yang tidak terawat, dapat mengurangi kepuasan peserta dan berpengaruh negatif pada pengalaman keseluruhan.

Sejak pertama kali digelar pada tahun 2022, Student Athletics Championships (SAC) Indonesia telah menjadi ajang kompetisi atletik terbesar bagi pelajar, dengan partisipasi yang terus meningkat setiap tahunnya (SAC, 2022). Melalui kolaborasi antara DBL Indonesia dan PB PASI, kejuaraan ini tidak hanya menjadi wadah untuk mengasah potensi atlet muda, tetapi juga menghadirkan layanan yang optimal bagi para peserta. Fasilitas yang memadai, koordinasi yang teratur, dan dukungan teknis yang profesional menciptakan pengalaman bertanding yang memuaskan, meningkatkan semangat kompetisi dan rasa bangga mewakili sekolah masing-masing. Tingginya tingkat kepuasan ini tercermin dari antusiasme pelajar yang terus berpartisipasi, serta apresiasi dari pihak sekolah dan orang tua yang melihat SAC Indonesia sebagai langkah penting dalam melahirkan bibit-bibit atlet berprestasi untuk masa depan olahraga nasional.

Oleh karena itu, dengan menganalisis tingkat kepuasan peserta terhadap fasilitas, sarana prasarana, dan layanan

penyelenggaraan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi penyelenggara event untuk terus meningkatkan layanan kompetisi di masa mendatang. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi stakeholder olahraga dalam merancang strategi pengembangan event yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan atlet.

METODE

Desain penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel (Victor et al., n.d.). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, satu atau lebih variabel (independen), tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. (Sugiyono, 2012 dalam (Jayusman et al., 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Survei merupakan suatu pendekatan penelitian yang umumnya digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dan luas (Arikunto, 2006 dalam (Nirmala, 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di Stadion Benteng Tangerang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 20 Februari – 23 Februari 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet dari 6 regional di Indonesia dengan jumlah sampel 168. Sampel penelitian berasal dari 6 regional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling.

Menurut Arikunto (2006: 118), "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian." Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan atlet fasilitas olahraga dan pelayanan informasi dalam Event Pertamina SAC Nasional.

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013 dalam (Nasution, 2020). Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah Angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat dan keinginannya sendiri. (KomalaSari, 2011 dalam (Nasution, 2020). Alasan mengapa peneliti menggunakan kuesioner tertutup adalah karena pertanyaan atau pernyataan tertutup membantu responden untuk merespons dengan cepat dan juga memudahkan peneliti untuk menganalisis data. Instrumen penelitian ini adalah soal tes objektif kepuasan atau ketidak puasan dengan empat pilihan yaitu: "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), 30 "Kurang Setuju" (KS), "Tidak Setuju" (TS), jawaban dari responden diberikan dengan memberi centang pada kolom yang disediakan.

Tabel. Klasifikasi Tingkat Kepuasan Atlet

Kriteria	Kategori
Sangat Puas	$\geq 81\%$
Puas	71%-80%

Cukup	61%-70%
Kurang Puas	51%- 60%
Sangat Kurang Puas	$\leq 50\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tingkat Kepuasan Atlet

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas olahraga yang disediakan dalam *event* Pertamina SAC *National Championship*. Berdasarkan hasil kuesioner yang berjumlah 47 item, tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas olahraga masuk dalam kategori Sangat Puas dengan persentase rata-rata mencapai 88%. Indikator yang dinilai antara lain fasilitas perlombaan, akomodasi dan transportasi, dukungan medis dan fasilitas pendukung.

1. Fasilitas Perlombaan

Fasilitas perlombaan mendapatkan persentase 88%, dimana sebagian besar atlet merasa sangat puas dengan fasilitas yang disediakan oleh penyelenggara terutama pada arena pertandingan seperti lintasan, lapangan, tongkat estafet dan ukuran dari arena itu tersendiri yang sudah standar nasional untuk perlombaan. Tempat *roll call* yang luas juga membuat atlet merasa nyaman sebelum mereka ke area perlombaan.

2. Akomodasi dan Transportasi

Akomodasi dan transportasi juga mendapat tanggapan positif dari para atlet, dengan persentase tingkat kepuasan sebesar 88%. Menunjukkan bahwa akomodasi dan transportasi yang disediakan nyaman dan

memudahkan para atlet selama mengikuti acara.

3. Dukungan Medis

Pelayanan medis merupakan indikator dengan tingkat kepuasan tertinggi pada variabel ini, yakni sebesar 89%. Menunjukkan bahwa tim medis, ambulans, dan peralatan pertolongan pertama yang disediakan berfungsi dengan baik dan selalu siap siaga diberbagai titik. Tingkat kepuasan yang tinggi ini juga mencerminkan kepercayaan atlet terhadap keselamatan dan kesehatan mereka selama pertandingan.

4. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung mendapatkan persentase paling rendah yaitu 87%, akan tetapi persentase ini termasuk kategori sangat puas. Fasilitas ruang khusus atlet yang nyaman, informasi statistik, performa atlet yang tersedia dengan baik menjadi hal yang memuaskan bagi atlet.

Fasilitas olahraga yang disediakan, termasuk prasarana di Stadion Benteng Tangerang dinilai sangat memadai oleh atlet. Menunjukkan bahwa kebutuhan, keinginan, dan harapan atlet terhadap fasilitas olahraga sebagian besar telah terpenuhi. Fasilitas yang memadai berdampak positif terhadap kenyamanan dan performa atlet saat bertanding. Fasilitas yang nyaman dan berkualitas dapat meningkatkan motivasi dan performa atlet saat bertanding.

Hasil Pengaruh Layanan

Pelayanan penyelenggaraan lomba juga menjadi salah satu faktor penting yang

mempengaruhi tingkat kepuasan atlet pada *event* Pertamina SAC *National Championship*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pertandingan telah memenuhi harapan atlet. Indikator yang dinilai antara lain:

1. a. Sportifitas

Sebanyak 88% peserta menyatakan bahwa wasit dan juri berperilaku tidak memihak dan profesional selama pertandingan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar atlet menilai bahwa wasit dan juri telah menjalankan tugasnya secara adil, tidak memihak, dan sesuai dengan standar profesi. Sikap netral dan profesional ini sangat penting untuk menciptakan iklim kompetisi yang sehat dan menghindari konflik selama pertandingan.

b. Profesionalisme

Profesionalisme juga mendapatkan persentase 88%, Pihak penyelenggara selalu bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya selama *event* Pertamina SAC berlangsung yang membuat event ini berjalan dengan lancar.

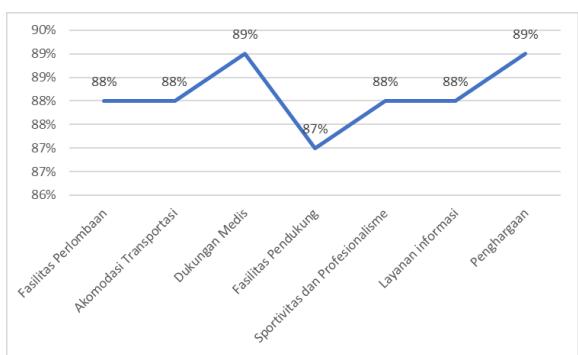
2. Layanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan aspek krusial untuk menjamin kelancaran pertandingan. Tingkat kepuasan atlet terhadap pelayanan informasi mencapai 88%, yang menunjukkan bahwa penyelenggara telah berhasil menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses.

3. Penghargaan

Tingkat kepuasan atlet terhadap penghargaan mencapai 89%. Program beasiswa yang ditawarkan selama *event* Pertamina SAC ini memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan dan karier atlet. Menunjukkan bahwa program beasiswa bukan hanya dianggap sebagai hadiah, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang bermanfaat bagi masa depan atlet.

Pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pertandingan dinilai sangat memuaskan oleh atlet, yang tercermin dari tingkat kepuasan yang tinggi dengan rata-rata 88%. Pelayanan yang baik tidak hanya membuat atlet merasa nyaman, tetapi juga meningkatkan pengalaman mereka selama pertandingan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pertandingan memiliki korelasi positif dengan tingkat kepuasan atlet. Dimensi seperti keandalan dalam penyelenggaraan pertandingan dan ketanggapan dalam mengelola kebutuhan teknis menjadi kunci untuk meningkatkan kepuasan atlet.



Gambar. Grafik Tingkat Kepuasan Atlet

Pembahasan

1. Fasilitas Perlombaan

Fasilitas perlombaan merupakan salah satu aspek krusial dalam penyelenggaraan event olahraga seperti Pertamina SAC *National Championship*. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas perlombaan berada pada kategori sangat puas dengan rata-rata kepuasan sebesar 88%. Fasilitas yang dinilai meliputi lintasan perlombaan yang dalam kondisi baik dan sesuai standar, lapangan yang bersih dan layak, serta peralatan perlombaan seperti star blok, peluru, papan tolak, scoring boat, dan tongkat estafet yang tersedia dalam jumlah cukup dan kondisi baik (Theodorakis, et al., 2019).

Selain itu, tempat roll call yang luas dan nyaman juga menjadi faktor pendukung kenyamanan atlet. Ketersediaan fasilitas yang memadai dan sesuai standar menunjukkan komitmen penyelenggara dalam menyediakan lingkungan kompetisi yang profesional dan aman (Yulinda, Surya Dharma, et al., 2024).

Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang harus ada untuk mencapai prestasi olahraga. Pemanfaatan sarana dan prasarana dapat meningkatkan prestasi atlet, bahkan dapat menumbuhkan keinginan untuk berlatih keras tanpa mengalami cedera. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memperlancar proses latihan, memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi atlet untuk mengulang latihan, memacu semangat, sehingga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan keterampilan olahraga sebagai salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan tepat waktu dan tidak mudah rusak. Hal ini karena pemakaiannya cenderung sering digunakan dengan sistem bergantian maka memerlukan pengaturan penggunaan yang teratur. Agar sarana dan prasarana olahraga dapat digunakan dengan layak dan tahan lama, maka sangat perlu adanya perawatan yang baik dan tepat. Tidak semua sarana dan prasarana pemeliharaan itu sama, tergantung dari material dan jenisnya, misalnya pemeliharaan antara alat yang terbuat dari kayu dengan yang terbuat dari besi itu berbeda (Nilasari et al., 2020).

2. Akomodasi dan Transportasi

Akomodasi dan transportasi juga menjadi faktor penting dalam menunjang kenyamanan atlet selama mengikuti *event*. Tingkat kepuasan atlet terhadap akomodasi dan transportasi juga berada pada kategori sangat puas dengan rata-rata 88%. Beberapa aspek yang dinilai meliputi kemudahan akses menuju lokasi perlombaan, kualitas akomodasi yang nyaman, dan jadwal perlombaan yang tersusun dengan baik tanpa menyebabkan kelelahan berlebihan (Winarni et al., 2021). Lokasi akomodasi yang dekat dengan venue perlombaan serta petunjuk arah yang jelas turut memudahkan mobilitas peserta. Kenyamanan dalam akomodasi dan transportasi memungkinkan atlet untuk fokus pada kompetisi tanpa terganggu oleh masalah logistic (Kuniawan & Fithroni, 2024).

Atlet dari setiap regional mendapatkan penginapan dan transportasi sendiri sendiri pada setiap regional. Atlet sudah dimanjakan dengan pelayanan dari penyelenggara dengan

penginapan yang nyaman dan transportasi yang siap sedia menjemput dan mengantar atlet dari hotel menuju lokasi perlombaan. Regional yang dari luar pulau juga mendapatkan transportasi yang memanjakan atletnya seperti regional sumatera yang dimana atletnya diberangkatkan dari sumatra menuju Tangerang dengan menggunakan pesawat. Tetapi ada 1 regional yang tidak mendapatkan fasilitas ini yaitu dari regional Jakarta Banten. Atlet dari Jakarta Banten berangkat mandiri dengan angkutan yang disediakan oleh pihak mereka sendiri.

3. Dukungan Medis

Dukungan medis merupakan aspek yang sangat penting dalam *event* olahraga, terutama untuk mencegah dan menangani cedera. Tingkat kepuasan atlet terhadap dukungan medis mencapai 89%, yang merupakan nilai tertinggi di antara indikator lainnya. Beberapa aspek yang dinilai meliputi ketersediaan tenaga medis yang memadai dan siap siaga di berbagai titik, serta kecepatan penanganan atlet yang cedera (Theodorakis et al., 2019). Dukungan medis tidak hanya untuk menangani cedera atau keadaan darurat, tetapi juga untuk memastikan kesehatan dan keselamatan atlet selama *event* berlangsung.

Dukungan medis yang baik tidak hanya meningkatkan keamanan atlet selama *event*, tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa layanan kesehatan yang optimal dapat mengurangi risiko cedera dan meningkatkan performa atlet (Nilasari et al., 2020).

4. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung meliputi berbagai layanan tambahan yang disediakan untuk mendukung kenyamanan dan performa atlet. Tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas pendukung mencapai 87%, yang masih termasuk dalam kategori sangat puas. Beberapa aspek yang dinilai meliputi ruang khusus atlet yang nyaman, data statistik perlombaan yang tersedia secara real-time, serta teknologi pendukung seperti video rekaman pertandingan dan layanan tayangan ulang (*replay*) (Theodorakis, et al., 2019). Meskipun fasilitas pendukung mendapatkan penilaian yang tinggi, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal integrasi sistem informasi dan ketersediaan ruang briefing yang lebih luas. Peningkatan fasilitas pendukung dapat meningkatkan pengalaman atlet secara keseluruhan (Yulinda, Surya Dharma, et al., 2024).

Kategori fasilitas olahraga, peserta memberikan penilaian yang sangat positif terhadap sarana dan prasarana yang disediakan, dengan tingkat kepuasan mencapai 88%. Fasilitas seperti lintasan, lapangan, tempat *roll call*, dan peralatan olahraga (seperti *star blok*, peluru, papan tolak, *scoring boat*, dan tongkat estafet) telah memenuhi harapan peserta. Fasilitas-fasilitas ini sangat penting dalam mendukung performa atlet selama kompetisi berlangsung. Dalam konteks Pertamina SAC, penyediaan fasilitas yang memadai menunjukkan komitmen Pertamina dalam menyelenggarakan *event* olahraga yang berlayanan tinggi. Mobilitas dan kenyamanan peserta juga mendapatkan penilaian yang sama, yaitu 88%, menunjukkan bahwa peserta

merasa nyaman dengan kemudahan akses menuju lokasi perlombaan, layanan akomodasi, dan pengaturan jadwal yang padat.

5. Sportivitas dan profesionalisme

Sportivitas dan profesionalisme merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kompetisi yang adil dan transparan. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan atlet terhadap sportivitas dan profesionalisme mencapai 88%, yang termasuk dalam kategori sangat puas. Beberapa indikator yang dinilai meliputi: Netralitas wasit atau juri: Atlet merasa wasit dan juri bersikap netral dan profesional dalam setiap perlombaan. Kejelasan aturan perlombaan: Regulasi perlombaan dijelaskan dengan jelas oleh panitia sebelum pertandingan, sehingga atlet memahami aturan yang berlaku. Penyelesaian protes: Mekanisme penyelesaian protes dilakukan secara adil dan transparan, yang menciptakan kepercayaan atlet terhadap penyelenggara.

Sportivitas dan profesionalisme yang tinggi tidak hanya meningkatkan kepuasan atlet, tetapi juga menciptakan lingkungan kompetisi yang sehat dan mendidik. Hal ini sejalan dengan teori (Theodorakis, et al., 2019), yang menyatakan bahwa profesionalisme panitia dan kejelasan regulasi merupakan faktor utama yang berkontribusi pada kepuasan peserta dalam event olahraga.

6. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan aspek krusial dalam memastikan kelancaran kompetisi. Tingkat kepuasan atlet terhadap layanan informasi mencapai 88%, yang

menunjukkan bahwa penyelenggara telah berhasil menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses. Beberapa indikator yang dinilai meliputi:

Ketersediaan informasi jadwal lomba: Jadwal perlombaan tersedia dengan jelas dan mudah diakses, baik melalui sistem online maupun papan pengumuman. Akses informasi administrasi: Proses administrasi perlombaan dapat dilakukan secara online dengan mudah, dan peserta dapat mengakses status pendaftaran mereka kapan saja. Informasi lokasi dan waktu pertandingan: Lokasi dan waktu pertandingan diinformasikan dengan jelas sebelum perlombaan berlangsung, serta perubahan jadwal diumumkan secara cepat.

Layanan informasi yang efektif memungkinkan atlet untuk fokus pada persiapan kompetisi tanpa khawatir tentang masalah teknis atau administratif. Menurut (Parasuraman *et al.*, 1988 dalam (Utari, 2017), kualitas layanan informasi yang baik dapat meningkatkan pengalaman peserta dan mengurangi stres selama kompetisi.

7. Penghargaan

Penghargaan merupakan faktor motivasi penting bagi atlet untuk berpartisipasi dan berprestasi dalam kompetisi. Tingkat kepuasan atlet terhadap penghargaan mencapai 89%, yang merupakan nilai tertinggi di antara indikator lainnya. Beberapa aspek yang dinilai meliputi: Program beasiswa: Program beasiswa yang ditawarkan sebagai bagian dari event Pertamina SAC memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan dan karir atlet. Penghargaan prestasi: Penghargaan yang diberikan kepada atlet berprestasi sudah cukup

memotivasi atlet untuk berpartisipasi dan berprestasi lebih baik. Penghargaan tidak hanya memberikan insentif finansial, tetapi juga meningkatkan rasa dihargai dan termotivasi bagi atlet.

Sejalan dengan teori Deci & Ryan (1985) tentang motivasi intrinsik, yang menyatakan bahwa penghargaan dan pengakuan dapat meningkatkan semangat juang dan prestasi atlet. Beasiswa dan penghargaan mendapatkan penilaian tertinggi dalam kategori ini, yaitu 89%, yang mencerminkan bahwa peserta merasa dihargai dan termotivasi berkat adanya program beasiswa dan penghargaan yang diberikan oleh penyelenggara. Beasiswa dan penghargaan tidak hanya memberikan insentif finansial, tetapi juga memotivasi atlet untuk terus berprestasi. Dalam konteks Pertamina SAC, program beasiswa dan penghargaan ini sejalan dengan misi Pertamina untuk mendukung pengembangan bakat olahraga dan seni di Indonesia.

Pertamina SAC (*Sport and Art Competition*) merupakan *event* tahunan yang diselenggarakan oleh PB PASI dan DBL Indonesia untuk mencari dan mengembangkan bakat-bakat muda di bidang olahraga dan seni. *Event* ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun karakter, sportivitas, dan semangat kompetitif yang sehat di kalangan peserta. Tingkat kepuasan yang tinggi pada semua indikator dalam survei ini menunjukkan bahwa Pertamina telah berhasil menyelenggarakan *event* yang berlayanan tinggi dan memenuhi harapan peserta. Fasilitas olahraga yang memadai, layanan kesehatan yang baik, dan sistem informasi yang efektif merupakan

beberapa faktor kunci yang membuat *event* ini sukses. Penerapan etika dan regulasi yang adil serta program beasiswa dan penghargaan yang diberikan oleh Pertamina juga menjadi nilai tambah yang membuat peserta merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berprestasi.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan olahraga dan perlomba dalam Pertamina SAC telah berjalan dengan baik dan memenuhi harapan peserta. Tingkat kepuasan yang tinggi pada semua indikator menjadi bukti bahwa Pertamina telah memberikan perhatian yang serius terhadap layanan fasilitas, layanan, dan pengelolaan kompetisi. Dengan terus meningkatkan layanan layanan dan fasilitas, diharapkan tingkat kepuasan peserta dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan di masa mendatang. Peningkatkan reputasi Pertamina tidak hanya sebagai penyelenggara *event* olahraga dan seni, tetapi juga dapat mendorong partisipasi yang lebih besar dalam kegiatan ini, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada perkembangan dunia olahraga dan seni di Indonesia. Pertamina SAC telah membuktikan dirinya sebagai *event* yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga mendidik dan menginspirasi generasi muda untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Meskipun tingkat kepuasan tinggi, ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek fasilitas tambahan seperti ruang *briefing* yang lebih luas dan sistem informasi yang lebih terintegrasi. Mengacu pada model layanan layanan olahraga dari (Theodorakis et al., 2019), penyempurnaan aspek-aspek ini dapat meningkatkan pengalaman keseluruhan atlet

dan memperkuat daya tarik SAC sebagai *event* olahraga nasional.

Penelitian ini memberikan wawasan terkait kualitas layanan penyelenggara lomba dalam meningkatkan kepuasan peserta. Serangkaian analisis telah dilakukan untuk mengamati pengaruh berbagai aspek layanan terhadap pengalaman dan kepuasan peserta. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti cakupan analisis yang hanya terbatas pada beberapa aspek layanan tertentu tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lainnya yang mungkin berpengaruh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif terbatas, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya mencerminkan variasi pengalaman peserta secara lebih luas. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih besar.

SIMPULAN

Kepuasan atlet terhadap fasilitas olahraga mencapai 88% yang berarti sangat puas. Angka ini menunjukkan bahwa fasilitas olahraga yang disediakan oleh Panitian *event* Pertamina SAC telah memenuhi harapan dan kebutuhan atlet. Fasilitas olahraga yang memadai tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kepuasan atlet, tetapi juga berdampak pada prestasi dan hasil mereka. Oleh karena itu, penyelenggara *event* harus terus memantau dan meningkatkan kualitas fasilitas olahraga untuk memastikan kepuasan atlet yang tinggi dan meningkatkan peluang atlet untuk mencapai hasil yang optimal.

Kepuasan atlet terhadap layanan pertandingan mencapai 88%, yang berarti

mereka menyatakan sangat puas. Angka ini menunjukkan bahwa panitia penyelenggara event Pertamina SAC telah berhasil memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan para atlet. Layanan penyelenggara pertandingan yang baik tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kepuasan para atlet, tetapi juga berdampak pada performa dan hasil yang mereka peroleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B., & A, P. (2022). *Survei Sarana dan Prasarana pada Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021.*
- Iswana, B., Nasuka, N., Sugiharto, S., & Hadi, H. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Penguatan Globalisasi Industri Olahraga melalui Sport Events*. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Jayusman, I., Agus, O., & Shavab, K. (2020). *STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*. In *Halaman 13 Jurnal Artefak* (Vol. 7, Issue 1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>
- Kuniawan, B. E., & Fithroni, H. (2024). *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga Analisis Manajemen Sarana Prasarana pada Cabang Olahraga Judo dalam Rangka Persiapan Porprov Jawa Timur VIII Info Artikel* (Vol. 5). <http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>
- Mardanto, L. A. B., & Rumini. (2016). Penelusuran Bakat Olahraga Anak Usia Dini di Sekolah Dasar. In *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* (Vol. 5, Issue 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Nasution, A. A. (2020). *PENGARUH PERSEPSI HARGA, DESAIN PRODUK, DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOBIL MITSUBISHI XPANDER (STUDI KASUS PT. NUSANTARA BERLIAN MOTOR MEDAN).*
- Nilasari, D. D., Syafrial, S., & Illahi, B. R. (2020). Motivasi dan Sarana Prasarana Latihan Atlet Provinsi Bengkulu Menuju Pon XX Papua. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 30–36. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v1i2.12955>
- Nirmala, V. A. (2024). *ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN ORANG TUA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PELATIH PADA KLUB RENANG YUWANA SARANA OLAHRAGA (YUSO) DI KABUPATEN SLEMAN.*
- Putra, R. T., & Pandoyo, B. R. (2020). *Pemanfaatan dan Partisipasi Fasilitas Olahraga di Stadion Yosonegoro.*
- S, A., & Soenyoto, T. (2020). Sport Specific Class Analysis And Urgency. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(2), 192–200. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i2.790>
- SAC. (2022). *SAC Indonesia*. SAC.ID. <https://www.sacindonesia.com/r/3/mengenal-main-event-yang-dilombakan-di-sac-indonesia>
- SAC INDONESIA <https://www.sacindonesia.com/>
- Saputra, M. R. D., & Suripto, A. W. (2024). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pengaruh Latihan Jump Box dan Lompat Gawang Terhadap Hasil Lompat Jauh Pada Ekstrakurikuler Atletik di SMA Negeri 1 Bangsri Article History*. <https://jurnal.unnes.ac.id/journals/inapes>
- Setiawan, I., Suprihanto, S., Nugraha, A. C., & Hutahaean, J. (2020). HR analytics: Employee attrition analysis using logistic regression. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 830(3). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/830/3/032001>
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1).
- Theodorakis, N. D., Kaplanidou, K., Alexandris, K., & Papadimitriou, D. (2019). From sport event quality to quality of life: The role of satisfaction and purchase happiness. *Journal of Convention and Event Tourism*, 20(3), 241–260. <https://doi.org/10.1080/15470148.2019.1637805>
- Utari, W. (2017). *Pengaruh Kualitas Layanan Elektronik Pada Loyalitas Elektronik (Kepuasan Elektronik Sebagai Variabel Mediasi dan*

- Kepercayaan yang Dirasakan Sebagai Variabel Moderasi).*
- Victor, O., Program, R., Pendidikan, S., Stkip, O., & Bangkalan, P. (n.d.). *Sistematika Penulisan Artikel Hasil Penelitian*.
- Winarni, N. indah, Sugiharto, & Yogaswara, A. (2021). Management of athlete achievement development, central java student sports coaching and training center. *MEDIKORA*, 20(2), 103–112.
- Yulinda, E., Dharma, A. S., & Jumaidi. (2024). Pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi atlet pelajar pada dinas kepemudaan,olahraga dan pariwisata kabupaten hulu sungai utara. *Journal of Education and E-Learning Research*, 1(1), 36–40.
- Yulinda, E., Surya Dharma, A., Sarana Prasarana, P., & Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, P. (2024). *PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP PRESTASI ATLET PELAJAR PADA DINAS KEPEMUDAAN,OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA*.